

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi secara umum dapat didefinisikan sebagai tekanan sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg. Tekanan darah manusia secara alami berfluktuasi sepanjang hari. Tekanan darah tinggi menjadi masalah hanya bila tekanan darah tersebut persisten. Tekanan darah tersebut membuat sistem sirkulasi dan organ yang mendapat suplai darah (termasuk jantung dan otak) menjadi tegang (Palmer, 2007). Hipertensi merupakan salah satu faktor resiko utama gangguan jantung, gagal ginjal, maupun penyakit serebrovaskuler (Kholid, 2012).

Angka kejadian hipertensi di dunia sangat tinggi. Berdasarkan WHO (2013) , 982 juta orang atau 26,4% penghuni bumi mengidap hipertensi dengan perbandingan 26,6% pria dan 26,1% wanita. Badan penelitian kesehatan dunia WHO tahun 2013 juga mengatakan bahwa Indonesia termasuk salah satu negara yang masuk dalam deretan 10 negara dengan hipertensi tertinggi di dunia.

Berdasarkan data hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2013) menyebutkan kecenderungan prevalensi hipertensi mengalami kenaikan dari 7,6% tahun 2007 menjadi 9,5% pada tahun 2013. Prevalensi kejadian hipertensi di Indonesia sebesar 25,8% dari total jumlah penduduk Indonesia atau sekitar 65.048.110 jiwa. Kemudian berdasarkan diagnosis dokter atau minum obat antihipertensi pada penduduk umur ≥ 18 tahun mengalami

peningkatan dari 25,8% menjadi 34,1% pada tahun 2013-2018 (Kemenkes RI, 2018).

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menempati urutan ke tiga jumlah kasus hipertensi tertinggi di Indonesia. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018), Prevalensi hipertensi di Kota Yogyakarta sebesar 9,94% atau 32,248 jiwa. Berdasarkan Surveilans Terpadu Penyakit rumah sakit dan Puskesmas pada tahun 2019 penyakit hipertensi menempati peringkat pertama dalam sepuluh besar penyakit yang sering muncul di D.I Yogyakarta (Dinkes Yogyakarta, 2019). Kabupaten Sleman merupakan kabupaten yang berada di Provinsi D.I. Yogyakarta. Kasus hipertensi menjadi kasus tertinggi di Kabupaten Sleman pada tahun 2017 dengan prevalensi sebesar 12.204 per 100.000 penduduk dan Puskesmas Gamping II Yogyakarta adalah Puskesmas yang berada di Kabupaten Sleman. Dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 26 November 2021 di Puskesmas Gamping II Kabupaten Sleman diperoleh hasil bahwa jumlah pasien hipertensi dari bulan Januari-November tahun 2021 sebanyak 3.042 orang yaitu laki-laki 1.074 orang dan perempuan 1.968 orang. Hal ini mendukung pernyataan bahwa hipertensi termasuk salah satu penyakit tidak menular yang cukup tinggi jika dilihat dari angka kasus hipertensi yang tercatat di Puskesmas Gamping II.

Kebanyakan Pasien hipertensi hanya mengeluhkan penyakitnya berdasarkan gejala yang mereka rasakan pada saat itu tanpa memikirkan penanganan lebih lanjut tentang penyakit hipertensi yang dialaminya. Hal ini

disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi dan cara penanganan yang tepat (Alfian, 2014).

Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi tersebut dapat ditingkatkan dengan intervensi melalui edukasi kepatuhan diet. Pemberian edukasi gizi tentang pengetahuan dan kepatuhan diet pada penderita hipertensi diupayakan melalui media yang menarik agar penyampaian materi dapat diterima dengan mudah. Buku saku merupakan media penyampai pesan kesehatan dalam bentuk buku dengan desain kecil dan sifatnya yang praktis. Adapun kelebihan yang dimiliki media buku saku yaitu bentuk buku yang praktis, desain menarik, serta mampu merangsang minat membaca dikarenakan sifatnya yang praktis, dan mudah dibawa kemana saja.

Buku saku merupakan salah satu media edukasi visual. Dari membaca beberapa buku saku tentang hipertensi dan terapinya pasien akan mendapatkan pengetahuan yang akan merubah perilaku pasien menjadi lebih positif dan memperbaiki perilaku pasien dalam menjalani terapi hipertensi. Buku saku yang digunakan sebagai media edukasi ini bisa dibawa pulang, sehingga dapat dibaca berulang dan disimpan. Penyusunan buku saku ini disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi penderita hipertensi serta dikombinasikan dengan gambar sehingga menarik perhatian pembacanya (Notoatmodjo, 2010b). Buku saku dapat digunakan sebagai media pengelolaan diri agar pasien hipertensi melakukan program pengobatan secara patuh. Hal ini sesuai dengan studi yang dilakukan oleh Ley dan Moris

(dalam Ogden, 2007) bahwa informasi tertulis dapat meningkatkan kepatuhan pasien sebanyak 60%.

Berdasarkan penelitian terhadap pasien diabetes melitus yang dilakukan oleh (Christiana, 2018) menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara pengetahuan, kepatuhan diet dan kadar glukosa darah sebelum dan sesudah konseling gizi metode buku saku diet gizi pada pasien diabetes melitus.

Penelitian yang dilakukan terhadap responden penderita DM tipe 2 menunjukkan bahwa responden yang diberikan edukasi menggunakan buku saku gizi memiliki kepatuhan yang lebih baik dengan nilai 0,40 dibandingkan dengan responden yang diberikan edukasi dengan menggunakan *leaflet* (Hidayah, 2018).

Penelitian Mullen, dkk (dalam Odgen, 2007) memperkuat penemuan tentang peranan informasi untuk meningkatkan kepatuhan. Penelitian tersebut menggunakan meta-analisis untuk mengkaji efek informasi instruksional dan pendidikan terhadap kepatuhan. Hasilnya adalah 64% pasien lebih patuh bila pasien diberikan informasi dan pendidikan oleh profesional medis.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Buku Saku *goodbye hypertension* Terhadap pengetahuan dan kepatuhan Konsumsi Natrium pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Gamping II Sleman D.I Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pemberian buku saku *goodbye hypertension* terhadap pengetahuan dan kepatuhan Konsumsi Natrium pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Gamping II D.I Yogyakarta ?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian buku saku *goodbye hypertension* terhadap pengetahuan dan kepatuhan konsumsi natrium pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Gamping II D.I Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh pemberian buku saku *goodbye hypertension* terhadap pengetahuan pada pasien hipertensi.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pemberian buku saku *goodbye hypertension* terhadap kepatuhan konsumsi natrium pada pasien hipertensi.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah gizi klinik, khususnya dalam hal komunikasi, informasi dan edukasi gizi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan khususnya di bidang gizi klinik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan untuk menambah pengetahuan pembaca dan menjadi sumber referensi bagi mahasiswa yang kiranya akan melakukan penelitian lanjutan berkaitan dengan topik penelitian ini khususnya bagi mahasiswa gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

b. Bagi Puskesmas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu media edukasi gizi terutama dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan diet pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Gamping II.

c. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada masyarakat tentang kepatuhan diet melalui pengembangan buku saku sehingga dapat menjadi pedoman kesehatan yang lebih efektif dan mudah dalam mencegah atau mengobati hipertensi.

d. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti sehingga peneliti dapat berpikir secara sistematis dan empirik sehingga dapat menuangkannya dalam bentuk proposal.

F. Keaslian Penelitian

1. Muniratul Hidayah dan Sopiandi (2018) dengan judul Efektivitas Penggunaan Media Edukasi Buku Saku Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Pasien Rawat Jalan Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas. Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi experiment* dengan rancangan percobaan *pretest-posttest* design dengan uji statistis *Wilcoxon Test* dan *uji Mann-Whitney Test*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media buku saku dan leaflet terhadap pengetahuan dan kepatuhan diet pasien rawat jalan diabetes mellitus tipe 2 di puskesmas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah konseling dengan menggunakan media leaflet, pengetahuan dan kepatuhan diet. Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel yang digunakan yaitu penggunaan media buku saku serta jenis penelitian yang digunakan, yaitu *quasi eksperiment* dengan rancangan *pretest-posttest design*. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu lokasi penelitian dan sampel penelitian.
2. Amilatul Khoiriyyah dan Annastasia Ediaty (2015) dengan judul Pengaruh Buku Harian Untuk Meningkatkan Kepatuhan Pada Pasien

Hipertensi. Desain penelitian yang digunakan adalah desain eksperimen *nonrandomized pretest-posttest control group* dengan uji statistik *Wilcoxon Test* dan *uji Mann-Whitney Test*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh buku harian dalam meningkatkan kepatuhan pada pasien hipertensi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh buku harian dan kepatuhan diet. Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel yang digunakan yaitu kepatuhan diet hipertensi. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu lokasi penelitian dan penggunaan media untuk meningkatkan kepatuhan diet hipertensi.